



BERI ARAHAN - Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto memberikan sosialisasi kebencanaan kepada relawan Kampung Tangguh Bencana Kelurahan Giwangan di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (8/11).

## Politisi Muda PDI Perjuangan Eko Suwanto Tegaskan Rakyat Ingin Pemda DIY & Pemkot Jogja Gerak Cepat Atasi Masalah Sampah

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY memberikan sosialisasi kebencanaan kepada relawan di Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Yogyakarta, Rabu (8/11).

Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto yang hadir sebagai narasumber itu mengatakan, sosialisasi ini merupakan komitmen Pemerintah Daerah DIY dan Komisi A DPRD DIY untuk melahirkan masyarakat yang tangguh bencana.

"Komisi A DPRD DIY dan Pemda DIY punya komitmen kuat untuk melahirkan masyarakat yang tangguh menghadapi bencana. Maka, berbagai program kita kerjakan, di antaranya kita dukung BPBD DIY dalam melahirkan Kelurahan Tangguh Bencana (Katana) hingga Kampung Tangguh Bencana (KTB)," ucap Politisi Muda PDI Perjuangan.

Eko mengapresiasi BPBD DIY yang saat ini telah membentuk 320 Katana di 438 kalurahan se-DIY. Ditargetkan seluruh kalurahan di DIY menyandang predikat Katana tiga tahun mendatang.

Di Kota Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta telah membentuk Kampung Tangguh Bencana (KTB). Tahun depan, seluruh kampung di Kota Yogyakarta juga ditargetkan menyandang predikat KTB.

Upaya menyiapkan masyarakat tangguh bencana juga diwujudkan dengan pembentukan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang menyoar sekolah-sekolah.

"Kita semua, bersama masyarakat berkomitmen untuk siap menghadapi bencana. Apalagi, sebentar lagi kita akan menghadapi bencana hidrometeorologi, ada angin lesus, tanah longsor, banjir, dan lainnya. Sehingga, masyarakat harus siap, pohon yang rimbun mulai dirapikan, pendangkalan sungai mulai diperhatikan, talud juga mulai diperbaiki untukantisipasi longsor," terang Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta ini.

Eko juga mengatakan permasalahan sampah harus segera diatasi sebelum menjadi bencana.

"Sampah akan berpotensi menjadi bencana jika tidak segera diselesaikan. Saat ini tampak sampah menumpuk dimana mana. Saat musim hujan tiba nanti, akan timbul masalah baru, yakni penyakit. Dari saya keliling keliling bersilaturahmi, aspirasinya terdengar yakni Rakyat ingin pemda diy dan pemkot lekas lari cepat, gerak cepat atasi masalah sampah"

Politisi PDI Perjuangan itu menekankan pentingnya partisipasi masyarakat. Ada tiga unsur masyarakat yang berperan penting dalam mitigasi bencana, pertama masyarakat itu sendiri yang harus senantiasa mendapatkan informasi perkembangan risiko bencana.

Unsur masyarakat lainnya, adalah swasta. Ia mendorong agar pengusaha di Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam mitigasi bencana. Bisa diwujudkan dengan bantuan peralatan maupun simulasi penanggulangan bencana.

Yang tak kalah penting adalah tokoh masyarakat, agar membiasakan adanya maklumat kebencanaan dalam setiap kesempatan.

"Maklumat kebencanaan ini bisa berupa pengumuman, 1-3 menit saja untuk menerangkan potensi bencana di wilayah, kemudian jalur evakuasinya, tempat berlindungnya. Sehingga, bisa menjadi panduan bagi masyarakat. Saat ini, kan era sosmed, bisa juga dalam bentuk video, tinggal diputar saja," ujarnya.

Sementara Lurah Giwangan, Dyah Murniawati mengungkapkan, Kelurahan Giwangan sudah menyandang status sebagai Kelurahan Tangguh Bencana. Termasuk, tiga rukun kampung yang ada di Kelurahan Giwangan juga sudah memperoleh predikat KTB.

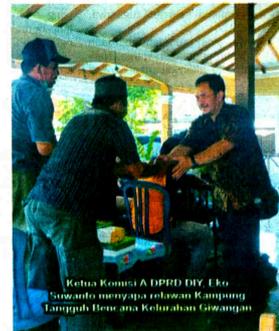
Dyah menilai, sosialisasi ini sangat penting untuk mengingatkan lagi kemampuan relawan dalam penanggulangan bencana. Terlebih memang ada potensi bencana yang dihadapi masyarakat.

"Pengelolaan kemampuan relawan ini sangat penting, sehingga relawan dapat disiapkan dini apabila terjadi bencana dan dapat membantu masyarakat. Di Kelurahan Giwangan sendiri ada potensi gempa bumi, kebakaran, dan banjir. Itu yang perlu diantisipasi," ungkapnya.

Pihaknya pun telah memastikan relawan

dan masyarakat siap dalam menghadapi bencana, khususnya bencana hidrometeorologi.

"Kami sudah siap dan memastikan agar tak terjadi banjir. Misalnya terkait sampah, selokan dan aliran sungai sudah dipastikan bersih. Secara umum relawan sudah siap juga," imbuhnya. (maw/ord)



Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto menyapa relawan Kampung Tangguh Bencana Kelurahan Giwangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005